

ABSTRAK

STRATEGI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II BANDAR LAMPUNG DALAM PEMENUHAN HAK BAGI ANAK YANG SEDANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM (ABH)

(Studi pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandar Lampung)

Oleh

HERLINA UTAMA

Anak yang sedang berhadapan dengan hukum atau yang biasa disebut dengan ABH adalah anak yang sudah berumur 14 tahun dan belum 18 tahun yang sudah melakukan tindak pelanggaran hukum hingga dikenakan hukuman pidana. Bagi anak yang telah melakukan tindak pelanggaran hukum dan sudah mendapatkan putusan hukuman pidana akan ditempatkan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA), walaupun demikian sudah seharusnya ABH tetap mendapatkan hak mereka selayaknya anak pada umumnya. Hak yang dimaksud adalah hak beragama, hak kesehatan, hak pendidikan dan juga hak berkreasi. Pada penelitian ini akan membahas tentang apa saja bentuk hak yang diberikan kepada ABH dan bagaimana strategi LPKA dalam hal pemenuhan hak tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif disesuaikan dengan kompleksitas permasalahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pemenuhan hak dalam aspek beragama, kesehatan, pendidikan, dan juga berkreasi. Strategi pihak LPKA dalam melaksanakan pemenuhan hak tersebut adalah dengan menyediakan fasilitas yang berkaitan dengan berbagai hak yang telah dijelaskan.

Kata Kunci : Hak ABH, strategi pemenuhan hak bagi ABH.

ABSTRACT

STRATEGY OF THE SPECIAL DEVELOPMENT INSTITUTION FOR CHILDREN (LPKA) CLASS II BANDAR LAMPUNG IN FULFILLING THE RIGHTS OF CHILDREN WHO ARE IN CONFLICT WITH THE LAW (ABH) (Study at the Special Development Institution for Children Class II Bandar Lampung)

By

HERLINA UTAMA

Children who are in conflict with the law or usually referred to as ABH are children who are 14 years old and under 18 years old who have committed a criminal offense and are subject to criminal punishment. For children who have committed a criminal offense and have received a criminal punishment, they will be placed in a Special Development Institution for Children (LPKA), even though ABH should still get their rights like any other child. The rights in question are religious rights, health rights, education rights and also creative rights. This study will discuss what forms of rights are given to ABH and how the LPKA strategy is in terms of fulfilling these rights. This research uses a qualitative approach tailored to the complexity of the problem. The results showed that there was a fulfillment of rights in the aspects of religion, health, education, and also creativity. The strategy of the LPKA in implementing the fulfillment of these rights is to provide facilities related to the various rights that have been described.

Keywords: *ABH rights, strategies for fulfilling rights for ABH.*